

## Warga Dilibatkan Kelola Taman Cerdas

**SALATIGA (KR)** - Wakil Ketua DPRD Salatiga, Latif Nahari meminta kepada Pemkot Salatiga, agar warga sekitar lokasi Taman Cerdas eks Terminal Soka Salatiga dilibatkan dalam pengelolaan. Hal itu diungkapkannya, saat Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan Sidorejo Lor, Kecamatan Sidorejo Salatiga, Kamis (20/1) pekan lalu. Latif menyampaikan bahwa dalam konteks pembangunan ia mengingatkan kepada pemerintah kota agar pelibatan masyarakat harus dilakukan. Mulai proses pembangunan maupun pasca pelaksanaan pembangunannya. Ia menegaskan seperti telah dibangunnya Taman Cerdas Salatiga di Jalan Raya Salatiga-Semarang. Masyarakat di wilayah sekitarnya harusnya dilibatkan dalam pengelolaan dan pemeliharaannya.

Misalnya, kalau dibutuhkan tenaga parkir dan regulasinya memungkinkan, maka pemuda, Karang Taruna dari RW, dan lingkungan setempat bisa ikut memetik hasilnya. "Termasuk tenaga pendukung lainnya. Warga mengadukan kepada kami untuk bisa dilibatkan di kawasan Taman Cerdas di eks Terminal Soka Salatiga tersebut," tandas Latif kepada KR. **(Sus)**

## Obwis Rawa Jombor Dilengkapi Plaza Kuliner

**KLATEN (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menerima sejumlah aset pariwisata Rawa Jombor dari Provinsi Jateng. Penyerahan dilakukan oleh Gubernur Jateng Ganjar Pranowo diwakili Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, Sinoeng Nugroho Rachmad, kepada Bupati Klaten Hj Sri Mulyani, di obyek wisata (obwis) Rawa Jombor, Minggu (23/1).

Usai penyerahan aset, dilakukan pembukaan Plaza Ki Ageng Rakit Rawa Jombor, launching Komunitas Jogo Rojo (Rawa Jombor), Collaboration CenterYUSRI, Georium Center Rowo Jombor Bayat Purba, dan penyerahan Buku Bayat Purba. Sri Mulyani sebelum memulai acara mendoakan almarhum Arif Fuad Hidayah, seorang relawan yang sangat berjasa dalam ikut serta mengembangkan Rawa Jombor tersebut. Menurut Sri Mulyani, revitalisasi Rawa Jombor melalui proses panjang. Meskipun belum sempurna, kini sudah lebih tertata. Diharapkan Rawa Jombor tidak hanya dikelola segelintir orang, melainkan menjadi destinasi wisata yang bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat. **(Sit)**

# Polri Bongkar Niaga Ilegal Solar Subsidi di Cilacap

**SEMARANG (KR)** - Direktorat Polairud Baharkam Polri berhasil mengungkap dan menangkap pelaku kasus penyalahgunaan BBM Subsidi jenis Bio Solar Pertamina untuk diperjual belikan tidak sesuai ketentuan. Kasus ini bermula dari laporan masyarakat di Pelabuhan Sleko Cilacap, tepatnya Gudang Bongkar Muat BBM di Jalan Larang No 9 Cilacap. Selain itu, Polri juga menggrebeg dan menemukan sejumlah barang bukti di Gudang Bongkar Muat BBM di Sesa Nergas Kabupaten Ungaran.

Direktur Polair Korps Polairud Baharkam Polri Brigjen Pol Yasin Kosasih SIK dalam jumpa pers di Kantor Depo Pertamina Pengapon Semarang, Jumat (21/1) mengungkapkan pada Rabu, 12 Januari 2022 sekira pukul 10.44 WIB menerima laporan adanya penyalahgunaan Minyak dan Gas Bumi berupa pembelian BBM bersubsidi jenis Bio Solar B30 yang tidak sesuai peruntukannya di Pelabuhan Seleko Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan informasi tersebut, Tim Subditgakkum Ditpolair Korpolaairud Baharkam Polri bersama Tim Kapal Patroli KP. Anis Macan 4002 melakukan penyelidikan dan ditemukan adanya 1 (satu) unit truk tanki biru putih bertuliskan PT. Sinar Harapan Mulia kapasitas 8 KL Nopol W 9220 UH dan 16 KL Nopol H 8420 DC di Pelabuhan Sleko Cilacap dengan

melakukan pengisian BBM jenis Bio Solar B30 ke Kapal KM. Maju Abadi 7 GT. 172 dengan harga keekonomian /industri.

Dari hasil pemeriksaan bahwa BBM Jenis Bio Solar B30 tersebut berasal dari gudang yang berada di Jl. Karang No. 9 Cilacap dan gudang di wilayah Bergas Lor, Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. BBM jenis Bio Solar atau B30 tersebut didapatkan dengan cara membeli dari SPBU dengan harga subsidi.

Berdasarkan pendalaman dan pengembangan yang dilakukan oleh Tim, sekitar pukul 14.17 Wib Tim Subditgakkum Ditpolair Korpolaairud Baharkam Polri telah memeriksa gudang bongkar muat BBM jenis Bio Solar B30 yang beralamat di Jl Karang No 9 Cilacap dan gudang di wilayah Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, yang dioperasikan

nalkan oleh PT Sinar Harapan Mulia.

Dari hasil pemeriksaan awal terhadap para saksi yang berada di gudang Cilacap dan gudang di wilayah Bergas Lor, Bergas, Kabupaten Semarang bahwa fungsi gudang tersebut sebagai lokasi bongkar muat BBM jenis Bio Solar B30 dengan penanggung jawab HN dan MCF sedangkan penanggungjawab di gudang yang berada di Cilacap A. Masing-masing penanggungjawab gudang bertanggungjawab langsung kepada owner/pemilik PT Sinar Harapan Mulia yaitu TDW.

Brigjen Pol Yasin mengungkapkan modus TDW mendapatkan BBM jenis Bio Solar B30 dengan cara membekali atau memberikan uang sebesar Rp 30.juta kepada sopir dengan mobil modifikasi untuk membeli Bio Solar B30 ke SPBU (bersubsidi). Sopir membeli Bio Solar



KR-Chandra AN

**Dirpolair Korps Polairud Baharkam Polri Brigjen Pol Yasin Kosasih (kanan) didampingi EGM Pertamina Patra Niaga JBT Putut Andriatno mengamati truk yang dimodifikasi dan digunakan untuk membeli solar di SPBU.**

B30 dengan memodifikasi kendaraan truk dengan menempatkan tangki di bagian belakangnya dengan bagian atasnya dengan ditutupi dengan karung - karung serbuk kayu. Selain itu dengan tangki ditutupi kain terpal.

Selain dengan truk yang tankinya disamakan, juga memodifikasi tangki di bagian belakang mobil box, serta modifikasi mobil panther dengan menempatkan tangki dibagian tengah. Selanjutnya Bio Solar B30 besubsidi yang sudah dibeli di tampung dan dikirim ke gudang yang berada di Jalan Karang No. 9 Cilacap dan gudang di wilayah Bergas Lor, Bergas, Kabupaten

Semarang.

Setelah mobil modifikasi terisi penuh selanjutnya sopir berkomunikasi dengan bagian gudang untuk melakukan bongkar BBM jenis Bio Solar B30 kobersubsidi, selanjutnya Bio Solar B30 dimaksud ditampung dalam tandon dan tanki duduk yang telah tersedia di gudang, selanjutnya setelah BBM jenis Bio Solar B30 bersubsidi berada digudang dengan harga keekonomian.

Setelah sopir melakukan pembelian, selanjutnya BBM tersebut di beli oleh PT. Sinar Harapan Mulia dengan harga Rp. 6.000 - Rp. 6.100 per liter. **(Cha/Rry)**

## Pemda

Sambungan hal 1

Menurut Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji, kebijakan Pemerintah ini semakin mempersulit daerah dalam memenuhi kebutuhan pegawai terutama yang menduduki jabatan struktural atau pelaksana.

"Banyaknya ASN yang pensiun dan tidak sebanding dengan jumlah perekrutan CPNS menjadikan terjadi kekosongan pegawai di sejumlah instansi. Pemerintah akan membuka PPPK untuk mengisi jabatan fungsional seperti perawat dan guru. Namun hal itu belum sepenuhnya menjadi solusi. Karena PPPK tak bisa mengisi

jabatan struktural. Tentu ada masalah yang harus dipecahkan karena yang pensiun tidak hanya fungsional, tapi struktural juga berkurang," ujarnya.

Baskara Aji menyatakan, selama ini Pemda DIY mengatasi kekurangan pegawai dengan mengangkat tenaga bantu (Naban) hingga 3.000 orang. Jika dilihat dari jumlah tersebut berarti Pemda DIY kekurangan sekitar 3.000 pegawai. Sementara setiap tahunnya sekitar 600 ASN pensiun serta ada yang pensiun lebih awal atas permintaan sendiri (APS). **(Ria/Ant)-f**

## UGM

Sambungan hal 1

dan berdiskusi dengan mahasiswa KKN. Turut hadir Rektor UIN Raden Fatah Palembang Prof Dr Nyayu Khodijah MSi, Bupati Banyuasin Askolani Jasi beserta jajaran.

Koordinator Sub Unit KKN UGM Rizki Syarah didampingi Ketua Umum Divisi KKN UIN Raden Fatah Palembang Ahimsa Pramudia mengatakan, Desa Sungsang memiliki potensi bahari yang besar. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan, sehingga desa ini dijuluki sebagai Desa Nelayan. Desa ini memiliki potensi daya tarik wisata di bidang kuliner dan

budaya. Ganjar Pranowo yang juga Gubernur Jawa Tengah mengatakan, dalam mencari solusi untuk mengatasi persoalan di masyarakat seperti masalah sampah, mahasiswa perlu melihat solusi yang sudah ada sebelumnya, untuk kemudian dikembangkan (berinovasi).

Rektor UGM menambahkan, dengan berkolaborasi bersama PT setempat, mahasiswa KKN akan lebih memahami persoalan masyarakat setempat. Rektor berharap KKN kolaborasi ini dapat mencapai di 34 provinsi. **(Dev)-f**

## Layanan

Sambungan hal 1

sekarang 3,5%. Tiga bulan berikutnya, GWM naik lagi menjadi 6%, untuk kemudian menuju 6,5% mulai September 2022. Penaikan bertahap GWM itu sangat kontras saat pelonggaran kuantitatif dirilis. Ketika pandemi Covid-19 merebak, BI bergeser menggelontorkan likuiditas lewat berbagai kebijakannya. Tambahan likuiditas yang masuk ke pasar keuangan hingga akhir 2021 mencapai Rp 800-an triliun atau 4,5% dari produk domestik bruto.

GWM adalah instrumen moneter untuk mengendalikan likuiditas (jumlah uang beredar). Dana yang berhasil dihimpun perbankan dalam persentase tertentu harus disimpan di BI. Kenaikan GWM akan memperbesar cadangan perbankan yang diatur di BI sehingga jumlah uang beredar kembali normal.

Normalisasi likuiditas menjadi rute yang dipilih BI dalam mengantisipasi kebijakan bank sentral Amerika Serikat (AS). Dalam hitungan matematis, pengurangan pembelian bank sentral AS (The Fed) atas surat utang pemerintah akan tuntas Juni nanti. Namun, tekanan inflasi menghendaki penghentian stimulus moneter lebih dini. Pada putaran berikutnya, The Fed akan menjual

kembali surat utang pemerintah AS ke pasar global demi menyeimbangkan neracanya.

Surat utang pemerintah AS sejauh ini masih dipandang sebagai aset finansial paling aman dari berbagai risiko. Atribut bebas risiko plus kenaikan imbal hasil nis-caya cukup kuat untuk menyedot dolar dari pasar finansial global, tidak terkecuali dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia. Kebijakan taper tantrum The Fed tersebut akan mendorong permintaan dolar di dalam negeri. Pelaku pasar keuangan akan menukarkan aset finansialnya pada dolar untuk dibawa ke sana demi mendapatkan imbal hasil yang lebih atraktif. Buntutnya, cadangan devisa tergenus dan nilai tukar rupiah tertekan.

Untuk menjaga cadangan devisa dan nilai tukar, BI bisa saja menaikkan suku bunganya. Pada tataran tertentu, menaikkan suku bunga memang diperlukan agar modal asing nyaman menanamkan modalnya di Indonesia. Namun pada tataran tertentu pula, kenaikan suku bunga akan menghambat pemulihan ekonomi. Karenanya, normalisasi moneter lewat jalur GWM lebih ramah daripada secara reaktif menaikkan suku bunga acuan. Dalam konteks inilah, penaikan GWM berperan da-

## Aktivitas

Sambungan hal 1

teramati 1 kali awan panas guguran ke arah barat daya, hulu Sungai Bebeg dengan jarak luncur maksimal 2.000 m. Sedangkan Guguran lava teramati sebanyak 91 kali ke arah barat daya dominan ke Sungai Bebeg dengan jarak luncur maksimal 2.000 m.

Kemudian analisis morfologi dari Stasiun kamera Deles5, Tunggalurum, Ngepos, dan Babadan2, tidak teramati adanya perubahan morfologi yang signifikan baik pada kubah lava barat daya maupun kubah tengah. "Volume kubah lava barat daya sebesar 1.670.000 m3 dan kubah tengah sebesar 3.007.000 m3," katanya. **(Dev)-f**

## Butuh

Sambungan hal 1

dan masyarakat menjadi sangat penting untuk menjaga agar DIY tetap menjadi tujuan wisata utama bagi para pelancong, di tengah persaingan yang ketat dengan daerah lain.

Mantan Anggota DPRD DIY ini melihat bahwa pemerintah seharusnya lebih meningkatkan sarana prasarana baik fasilitas transportasi, tempat parkir, toilet umum, persampahan, dan shelter pengaduan secara memadai. Selain itu juga menjaga keamanan wilayah dengan seksama.

Di sisi lain, pihak swasta dan masyarakat harus menyediakan kehangatan sambutan agar wisatawan betah dan terkesan dengan keramah tamahan warganya sehingga betah tinggal di Yogya serta berminat untuk kembali lagi berwisata di Yogyakarta. **(Jon)-f**

## Gini

Sambungan hal 1

Menurut Deputi Kepala Perwakilan BI DIY tersebut, masyarakat DIY selain masih memegang budaya yang kuat juga memiliki tingkat pendidikan bagus saat ini. Prinsip-prinsip ekonomi untuk hidup tidak boros dan gemar menabung sudah menginternalisasi di masyarakat secara umum. Hal demikian tercermin dari kondisi rumah pemukiman penduduk yang semakin baik. Data nominal tabungan masyarakat di perbankan terus meningkat dan tabungan yang tersimpan/diwujudkan dalam bentuk kepemilikan hewan ternak juga semakin bertambah banyak.

Ekonom dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Ahmad Ma'ruf sependapat dengan hal tersebut. Selama ini untuk mengukur tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan yang dilihat adalah pengeluaran penduduk, bukan pendapatannya. Padahal kebanyakan di pedesaan, banyak warganya sebetulnya memiliki pendapatan memadai dan memiliki aset banyak, tetapi pola hidupnya sederhana. "Kita lihat di pedesaan, para petani baju lusuh, sobek sudah biasa kita temukan. Padahal mereka memiliki aset yang banyak," ujarnya.

Untuk menekan indeks gini, kata Ma'ruf, perlu memperbanyak simpul-simpul pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Dengan peningkatan penerapan keuangan modern. "Warga perlu diajak untuk menggunakan digitalisasi keuangan, agar pengeluarannya bisa tercatat," ujarnya. **(Ira/Jon)-f**



## Prakiraan Cuaca

Senin, 24 Januari 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sieman					22-30	65-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir

# Foto Selfie Bisa Dihargai Milyaran Rupiah? Mengenal Lebih Dekat Apa Itu NFT



**Yulinda Erlisyarini, SI Kom, M Med Kom**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

**PEKAN** lalu masyarakat dihebohkan dengan Ghozali yang menjadi trending topic di

sosial media baik itu twitter, instagram, tiktok maupun portal media online lainnya. Ia mampu meraih untung milyaran rupiah hanya lewat foto selfienya yang rutin ia lakukan dari tahun 2017-2021. Ghozali sendiri memiliki 933 aset NFT yang ia tawarkan disalah satu platform market Opensea. Platform Opensea adalah salah satu platform yang menyediakan akses bagi para penjual, pembeli, dan para kreator-creator aset digital untuk bisa bertransaksi dan sebagian besar menggunakan mata uang cypto ETH (ethereum).

Pada awalnya Ghozali menjual koleksi swafotonya

hanya 0,001 ETH yaitu senilai 45ribu rupiah namun setelah akun Ghozali Everyday di Opensea mendadak menjadi viral jadi perbincangan dimedia sosial karena keunikan dan konsistensi Ghozali melakukan swafoto selama beberapa tahun tersebut para kolektor mulai penasaran dan mengunjungi laman akun Ghozali dan membuat harga koleksi foto Ghozali melambung tinggi hingga 11 eth atau senilai 47 milyar rupiah.

Bagi sebagian kita mendengar NFT masih menjadi asing, tapi bagi orang-orang yang berkecimpung di dunia digital NFT atau Non

Fungible Token adalah salah satu aset investasi digital yang masuk dalam mata uang crypto dan bisa digunakan sebagai bukti kepemilikan barang seperti meliputi berbagai bidang seperti, foto, video, game, sampai video klip.

NFT sendiri tidak dapat dipertukarkan, transaksinya sendiri akan dicantumkan pada di dalam sebuah data blockchain dengan kode identifikasi dan metadata unik yang membedakan satu sama lain dan data tersebut berisi tentang informasi hak cipta, harga, dan hak kepemilikan aset digital NFT. Umumnya, transaksi investasi digital NFT

sering menggunakan ether atau ETH yang merupakan koin buatan Ethereum.

NFT umumnya muncul dengan format digital seperti JPEG, PNG, GIF dan yang lainnya. Apabila kita sudah memiliki aset NFT, kita bisa menggunakannya untuk jual beli dengan benar dan bijak. Kita bisa menjual dengan mencetak salah satu aset digital sebagai NFT.

Tidak seperti cryptocurrency, NFT tidak dapat diperdagangkan atau ditukar pada nilai tukar yang setara. Berbeda dari token yang dapat dipertukarkan seperti cryptocurrency, dan dapat digunakan sebagai



**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
Creative Economy Park

media untuk transaksi komersial. NFT sendiri memiliki sifat kepemilikan mutlak yang mana siapapun yang memiliki aset digital tersebut memiliki hak penuh. NFT tidak bisa menjadi denominasi yang lebih kecil seperti aset crypto lainnya. NFT mempunyai data unik layaknya sidik jari yang mempunyai manfaat agar mempermudah proses verifikasi kepemilikan aset digitalnya. \*\*\*